

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Ilmiah**

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analitik. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang rancangannya tersusun secara sistematis, terencana serta terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (point time approach), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018)

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari – Mei 2022

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah balita yang mengalami stunting di kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 28 balita .

#### **2. Sampel**

Sampel ialah beberapa dari uumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara jelas diteliti serta di tarik kesimpulan. Sampel penelitian ialah seluruh balita yang berjumlah 25, yang bersedia mengikuti pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunung Kidul.

#### D. Teknik Sampling

Sampel ialah jumlah serta karakteristik yang nantinya akan diteliti yang dimana dimiliki oleh populasi. Dalam studi ini penetapan sampel dilakukan dengan *non-probability sampling* yaitu *Sampling Purposif*. Penarikan sampel secara *purposif* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Penentuan sampel juga menggunakan kriteria pemilihan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

1. Kriteria inklusi.
  - a. Berdomisili di kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul
  - b. Umur balita 12-59 bulan
  - c. Memiliki permasalahan kesehatan seperti rendahnya nilai kadar hemoglobin, pertumbuhan tinggi badan dan berat badan yang tidak sesuai
2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan cara mengeluarkan ataupun menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian dengan alasan tertentu. Adapun kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel ini yaitu umur balita  $> 59$  bulan

#### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya (Masturoh & Anggita, 2018).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan

pada variabel independen. Berdasarkan judul yang diambil yaitu Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Pertumbuhan Balita Di Kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul maka yang merupakan variabel independen adalah kadar hemoglobin dan pertumbuhan balita adalah variabel dependen karena kadar hemoglobin berpengaruh terhadap tumbuh kembang balita.

## F. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala pengukuran
1.	Kadar hemoglobin	Nilai hasil dari pemeriksaan hemoglobin pada balita	<i>Easy Touch</i>	1. > 11 gr/dl (Normal) 2. 10 – 10.9 gr/dl (Anemia ringan) 3. 7 – 9.9 gr/dl (Anemia sedang) 4. < 7 gr/dl (Anemia berat)	Interval
2.	Golongan Darah	Perbedaan golongan pada balita digolongkan berdasarkan golongan darah A, B,O,AB	ABO <i>Card</i>	1. Golongan rhesus positif A 2. Golongan rhesus positif B 3. Golongan rhesus positif O 4. Golongan rhesus positif AB	Nominal
3.	Tinggi Badan	Tinggi badan merupakan antropometri yang menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal , pada keadaan normal TB tumbuh seiring dengan penambahan umur.	Meteran	1. Sangat pendek (severely stunted) : <-3 SD 2. Pendek (stunted) : - 3 SD sd < - 2 SD 3. Normal : -2 SD sd +3 SD 4. Tinggi : > +3 SD gizi	Ordinal

4.	Berat Badan	Berat badan menggambarkan tentang massa tubuh. Dalam keadaan normal, BB berkembang mengikuti perkembangan umur (balita).	Timbangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berat badan sangat kurang (severely underweight): -3 SD</li> <li>Berat badan kurang (underweight): - 3 SD sd &lt;- 2 SD</li> <li>Berat badan normal: -2 SD sd +1 SD</li> <li>Resiko Berat badan lebih: &gt; +1 SD</li> </ol>	Ordinal
5.	Umur	Lama hidup seseorang yang dimana dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan penelitian yang dinyatakan dalam bulan atau tahun	Angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>&lt; 20 bulan</li> <li>20 – 35 bulan</li> <li>&gt; 35 bulan</li> </ol>	Interval
6.	Jenis kelamin	Perbedaan secara biologis yang dimana dapat dilihat dari segi genetik maupun alat kelamin.	Angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laki – laki</li> <li>Perempuan</li> </ol>	Ordinal
7.	Tingkat pendidikan	Pendidikan adalah jenjang yang ditempuh responden sampai dengan mendapatkan ijazah	Angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak Sekolah</li> <li>Pendidikan dasar</li> <li>Pendidikan menengah</li> <li>Pendidikan sederajat</li> <li>Perguruan Tinggi</li> </ol>	Ordinal
8.	Status pekerjaan	Usaha mencari biaya kehidupan untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya..	Angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>Petani</li> <li>Buruh</li> <li>Ibu rumah tangga</li> <li>Wiraswasta</li> <li>Lainnya</li> </ol>	Nominal

9.	Pendapatan keluarga per bulan	Upah yang diperoleh sebagai imbalan setelah mereka menyediakan barang atau jasa.	Angket	1. < Rp1.900.000 2. Rp1.900.000 3. > Rp1.900.000	Ordinal
----	-------------------------------	--	--------	--	---------

### G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran biofisiologis, karena menggunakan alat yang sesuai dan berstandar. Pengukuran Biofisiologis merupakan pengukuran yang dimana berorientasi pada ciri fisik. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan angket yang diisi oleh pihak responden yaitu ibu balita selaku wali balita di Kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul. Metode angket merupakan metode yang efisien dibanding dengan metode yang lain, karena peneliti mengetahui secara pasti informasi atau data apa saja yang dibutuhkan.

### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data penelitian yang didapat yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25 yang dimana pengolahannya meliputi *editing*, *coding*, *entry*, *processing* dan *cleaning*.

##### a. Pemeriksaan Data (Editing)

Pemeriksaan data merupakan tahapan pemeriksaan data yang akan digunakan dalam proses penelitian, tahapan ini harus memastikan bahwa apakah data yang kita ambil dan kita peroleh sudah sesuai untuk digunakan sebagai bahan penelitian sehingga diperlukan ketajaman dalam proses pemeriksaan data.

##### b. Pemberian identitas (coding)

Pemberian identitas bertujuan untuk mengklasifikasi data berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu klasifikasi umur balita, kadar hemoglobin

balita, golongan darah balita, jenis kelamin balita, tinggi balita, berat badan balita. Dilanjut dengan karakteristik orang tua berupa klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan, status pekerjaan, pendapatan perbulan, dan jumlah anak. Pemberian identitas dilakukan dengan memasukkan kode yang telah dibuat berdasarkan data yang akan dimasukkan agar mempermudah dalam menginput data.

c. Memasukan Data (*Entry*)

Proses ini dimana peneliti memasukkan kode yang telah dibuat kedalam kolom spss yang tersedia dan dilantujutkan dengan memasukkan data.

d. Memproses Data (*Processing*)

Data yang diperoleh dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS *for Window*. Ketika memasukkan data ke aplikasi ini diharapkan untuk mengulas kembali data yang dimasukkan untuk meminimalisir kesalahan data yang dimasukkan.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang di *upload* pada aplikasi SPSS. Setelah melakukan tahap ini maka hasil akan muncul dalam bentuk tabel frekuensi, sehingga cukup memudahkan peneliti dalam membaca hasil .

## 2. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan data yang dilakukan apabila sudah terkumpul data penelitiannya, data asli atau data *up to date* disebut juga data primer. Berdasarkan variabel skala pengukuran yaitu menggunakan interval, ordinal, dan nominal. Maka analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Analisis univariat merupakan suatu teknik analisis yang dimana data terhadap satu variabel secara mandiri, variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

Analisis bivariat merupakan analisis yang dimana menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antar dua variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-square* ( $X^2$ ). Uji *Chi-square* merupakan uji untuk membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Jika didapatkan nilai frekuensi observasi dengan nilai frekuensi harapan sama, dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Namun sebaliknya, jika nilai frekuensi observasi dan nilai frekuensi harapan berbeda, dapat dikatakan ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Pembuktian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Nilai observasi

E : Nilai Ekspektasi (harapan)

Jika didapatkan hasil uji *chi square* hanya dapat menyimpulkan ada atau tidaknya perbedaan proporsi antar kelompok atau dua variabel kategori. Dapat dikatakan hubungan jika antara dua variabel jika nilai chi square ( $X^2$ ) hitung >38,4 pada distribusi normal dengan derajat kepercayaan 95% dan sebaliknya (Hastono, 2018).

## I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempunyai sikap ilmiah dan harus memegang teguh pada etika penelitian, meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan bagi subjek penelitian (Soekidjo Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan 4 etika penelitian yaitu :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, salah satunya terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

3. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

## J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Persiapan:

a. Mengajukan judul penelitian

Peneliti mengajukan judul penelitian yang telah disetujui pembimbing, *coordinator* tugas akhir, dan ketua program studi. Pengajuan judul penelitian tanggal 24 Desember 2021

b. Studi pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan ke kelurahan Ngalang, Gunungkidul pada bulan Februari.

c. Menyusun Proposal

Peneliti menyusun proposal BAB I, BAB II, BAB III pada 16 Desember – 1 Maret 2022

d. Ujian proposal

Peneliti melaksanakan ujian proposal pada 21 maret 2022

e. Revisi proposal

Peneliti melaksanakan revisi proposal pada 21 maret – 13 April 2022

f. Menyusun hasil

Peneliti menyusun hasil BAB IV dan V pada tanggal 13 April 2022 – 24 Juni 2022

g. Ujian Hasil

Peneliti melaksanakan ujian hasil pada

## **2. Pelaksanaan**

- a. Izin penelitian dilakukan pada bulan februari oleh pihak Kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul.
- b. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul pada 25 februari 2022
- c. Peneliti melakukan konfirmasi kepada pihak kelurahan dan juga pembimbing untuk pelaksanaan pengambilan data
- d. Peneliti meminta kepada responden untuk mengisi lembar persetujuan dan juga angket yang telah disiapkan
- e. Peneliti melakukan pemeriksaan kepada balita di kelurahan Ngalang, dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, golongan darah, berat badan balita, dan mengukur tinggi badan balita.

## **3. Penyusunan laporan**

- a. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ydan memasukkan ke dalam aplikasi SPSS 25
- b. Peneliti dapat melanjutkan ke BAB IV yang dimana membahas hasil dan pembahasan atas data yang diperoleh
- c. Jika pada BAB ini peneliti sudah selesai dapat dilanjutkan dengan menyusun BAB V yang berisikan kesimpulan dan saran.
- d. Konsultasi hasil kepada pembimbing agar kesalahan serta kritik dan saran sebagai perbaikan karya tulis
- e. Peneliti dapat melakukan persiapan pendaftaran serta mengajukan administrasi sebagai syarat mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
- f. Peneliti dapat melakukan revisi sebelum nantinya Karta Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai naskah publikasi ke pada pihak perpustakaan kampus.